

# Indonesian Petroleum Association

## **An Overview of the Oil & Gas industry : Challenges and Opportunities**

*Ignatius Tenny Wibowo*

*IPA Board*

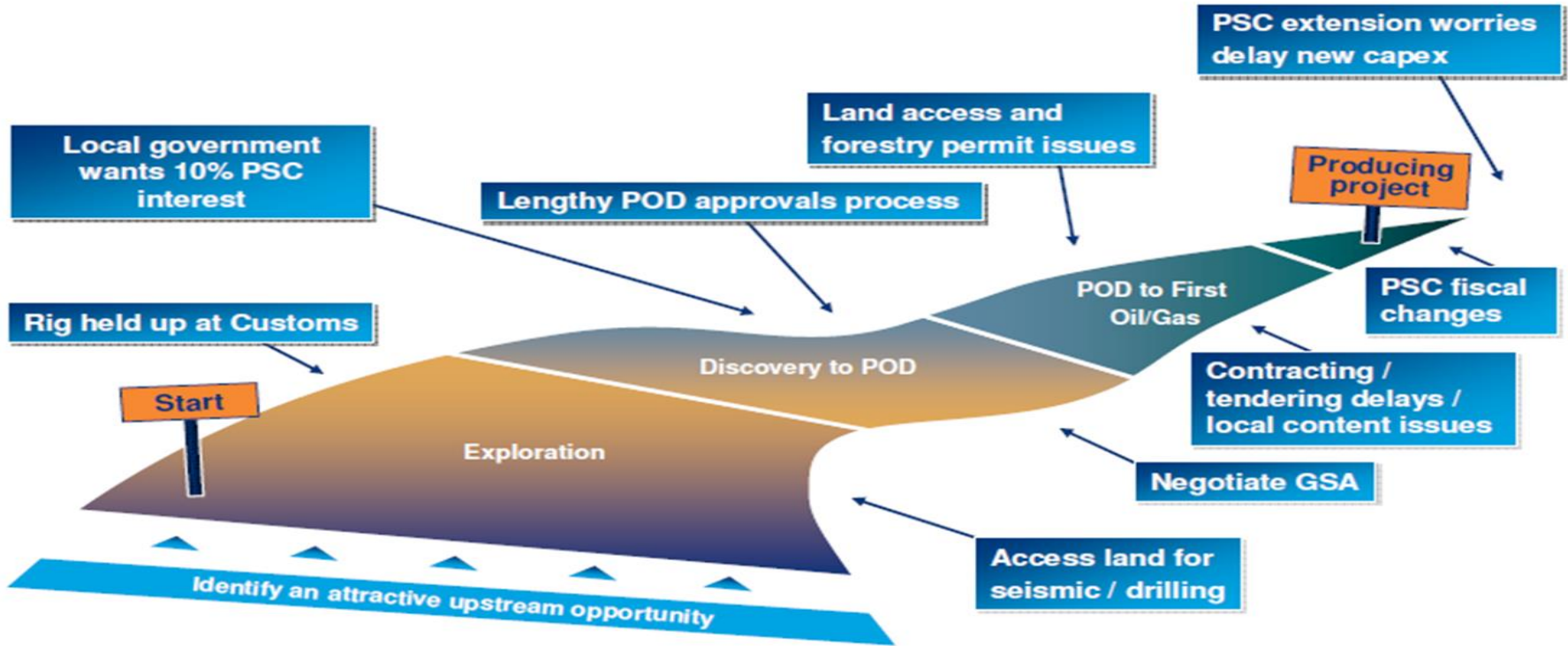
# Indonesian Petroleum Association / IPA

- A non-profit organization founded in 1971 representing key players of **Upstream** oil and gas industry
- 38 Company Members operate or have interest in almost working areas in Indonesia, 118 Associate Members, and over 1,000 Industry Professionals
- Facilitate consultation, coordination, and collaboration amongst key stakeholders, including government and its agencies, to advance the development of Indonesia's oil and gas industry
- Provide forum for members and new investors to exchange best practices, concerns and ideas about the industry vital to growing sustainable investment in Indonesia
- Promote continuing education and knowledge transfer to contribute to national capacity development

# Oil & Gas Business Process Is Complex

www.woodmac.com

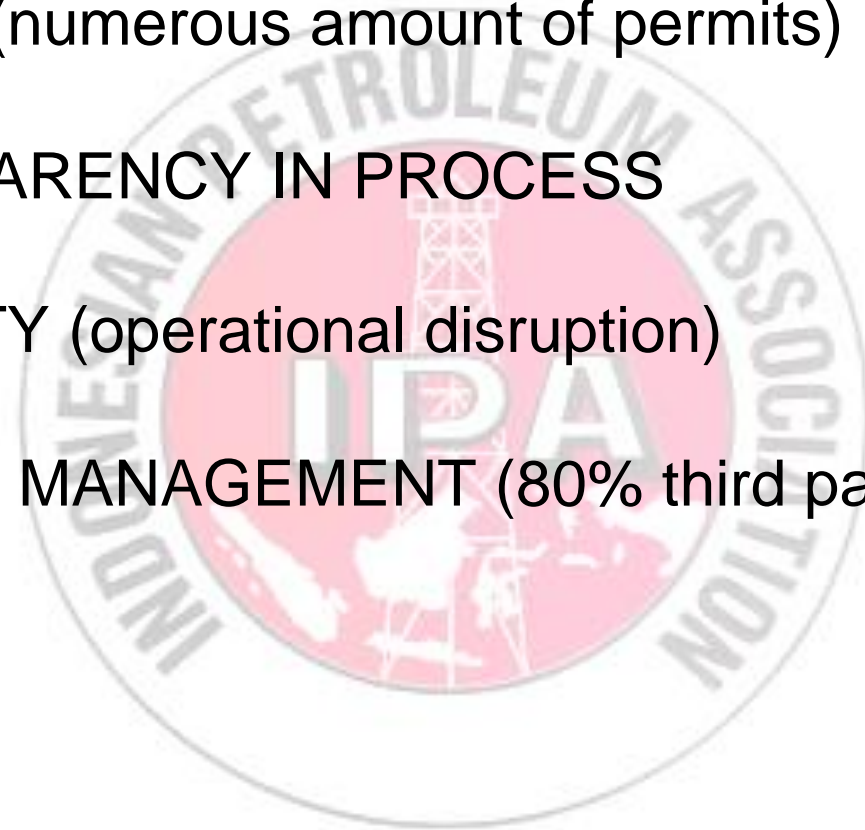
The journey from exploration to production is not an easy one



Require 8-10 years to monetize the reserves. In reality the journey take longer time: Tangguh (16 years), Senoro (16 years), Masela (17 years) and Banyu Urip Cepu (10 years)

# The Risks Along The Process Are Also Complex

- PERMIT (numerous amount of permits)
- TRANSPARENCY IN PROCESS
- SECURITY (operational disruption)
- VENDOR MANAGEMENT (80% third party spending)



# Security Is Vital In Supporting Oil And Gas Operational

- Security of National Vital Objects
- Supervisory
- Socialization of security procedure
- Series of meeting, especially related to security permit

Nonetheless there are issues in :

- Transparency tariff
- Simplification of the processes
- The use of agent



What  
reference?

# IPA'S Role In Combatting Bribery & Corruption

- Dedicating a Compliance Committee
- Facilitating the government programs with our members
- Fostering the Corporate Governance process
  - Actively facilitating the members
  - Sharing good practices to other sectors & IPA's members
  - Sharing awareness to external and internal
  - Educate the members



# IPA Believes In Nurturing Culture Of Integrity Will Reduce High Cost Economy

- Prevention
  - Raising awareness and providing technical assistance to the members on the Anti Bribery Management System (ABMS)
  - Compliance Assistant Program – Medco Total Vico
  - Each member promotes its vendors to adopt ABMS
- Detection
  - IPA support vendor audit program from SKKMIGAS
- Response
  - Each member to develop a whistle blowing system



**Thank You**

<http://www.ipa.or.id>



# Peran Korporasi Migas dalam Pencegahan Korupsi

**Laode M. Syarif**  
*Komisioner KPK*

Narasumber dalam acara *Indonesian Petroleum Association*



# Gentle Reminder





# That's a lot of Money

ENVIRONMENT    OCTOBER 5, 2015 / 6:46 PM / 3 YEARS AGO

## U.S. says BP to pay \$20 billion in fines for 2010 oil spill

Susan Heavey, Patrick Rucker, Emily Stephenson

3 MIN READ



(Reuters) -



## BP's Deepwater Horizon costs total \$62B

Nathan Bomey, USA TODAY

Published 2:33 p.m. ET July 14, 2016 | Updated 2:33 p.m. ET July 14, 2016



(Photo: Dave Martin, AP)



BP said Thursday that it expects the pre-tax cost of its 2010 Deepwater Horizon explosion and oil spill on the Gulf Coast to total \$61.6 billion.

The British oil giant said that figure includes a new \$5.2 billion pre-tax charge on the company's second-quarter earnings, covering the costs of certain business and economic loss claims and a securities settlement.

The company said it believes any additional future costs associated with Deepwater Horizon will not have a significant effect on its finances.

The costs, which total \$44 billion after the tax impact is factored out, cover multiple comprehensive settlements with federal and state authorities, shareholders, property owners and consumers. Affected parties will receive compensation by 2019, BP estimated. The company has sold numerous assets to cover the bill.

[Justice files \\$20B BP oil spill deal with court](#)

Big  
thir  
sta

Success  
work and  
a strong  
limit your  
enterprise  
small and

# £497.25 Million: *Still a lot of Money*



**SFO**

serious  
fraud  
office

[Home](#)

[About us](#)

[News](#)

[Our cases](#)

[Publications](#)

[Contact us](#)

Search here



You are here: [SFO](#) > [News Releases](#) > SFO completes £497.25m Deferred Prosecution Agreement with Rolls-Royce PLC

## News

[September 2018](#)

[August 2018](#)

[July 2018](#)

[June 2018](#)

[May 2018](#)

[April 2018](#)

[March 2018](#)

[February 2018](#)

[January 2018](#)

[2017](#)

[2016](#)

[2015](#)

[2014](#)

## SFO completes £497.25m Deferred Prosecution Agreement with Rolls-Royce PLC

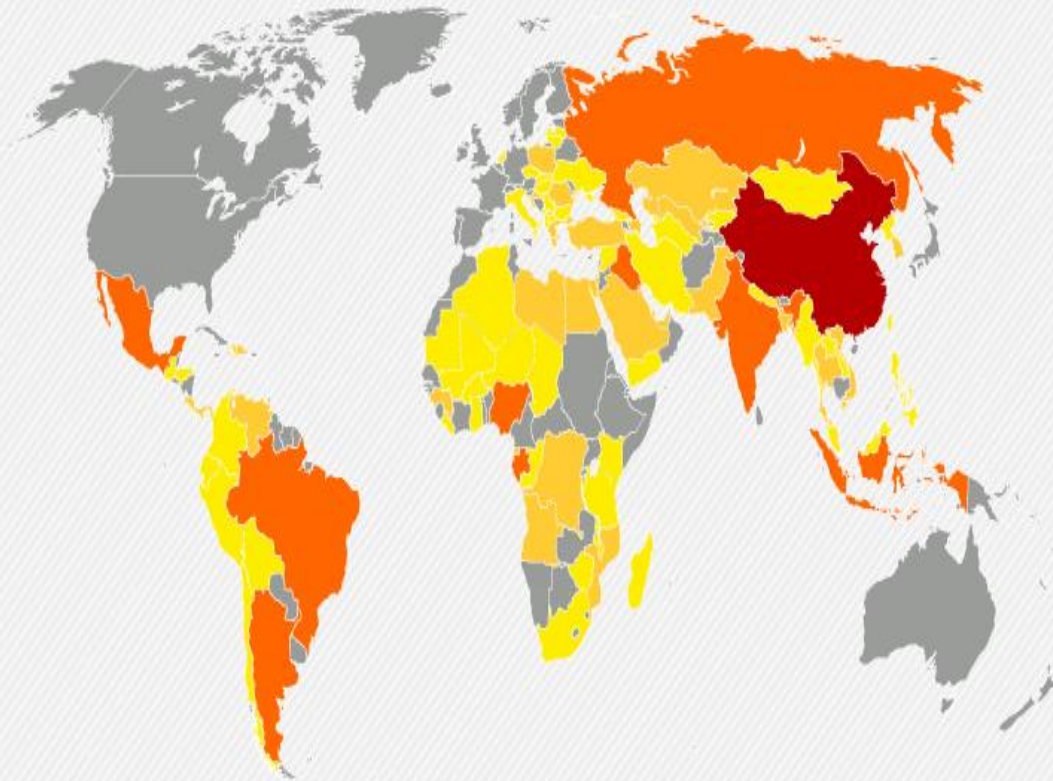
17 January, 2017 | [News Releases](#)

The SFO has entered into a significant Deferred Prosecution Agreement (DPA) with Rolls-Royce PLC following its approval today by Sir Brian Leveson, President of the Queen's Bench division.

The agreement with the company follows the SFO's four-year investigation into bribery and corruption, an investigation which continues into the conduct of individuals.

The indictment, which has been suspended for the term of the DPA, covers 12 counts of conspiracy to corrupt, false accounting and failure to prevent bribery. The conduct spans three decades and involves Rolls-Royce's Civil Aerospace and Defence Aerospace businesses and its former Energy business and relates to the sale of aero engines, energy systems and related services. The conduct covered by the UK DPA took place across seven jurisdictions: Indonesia, Thailand, India, Russia, Nigeria, China and Malaysia.

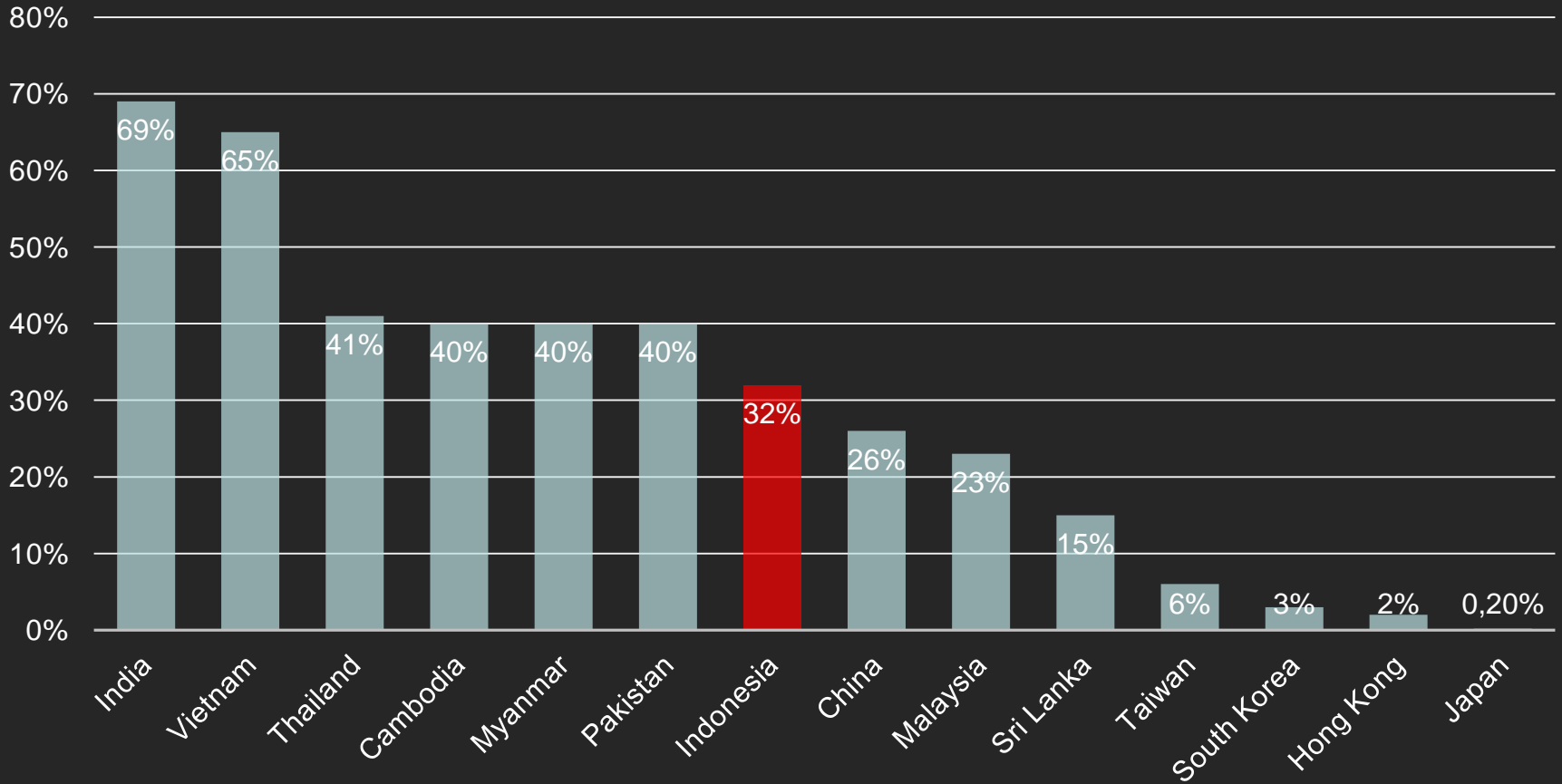
## LOCATION OF IMPROPER PAYMENTS, 2008 - 2017\*



CHINA		43
GABON		17
MEXICO		16
INDONESIA		13
IRAQ		13
RUSSIA		13
NIGERIA		12
ARGENTINA		11
BRAZIL		10
INDIA		10

\* DATA IS CURRENT THROUGH MAY 31, 2017

## Bribery Rates Across the Asia Pacific Region



Global Corruption Barometer, People and Corruption: Asia Pacific, 2017

# Pembahasan

- **Korupsi Sektor Swasta**
- **Pertanggungjawaban Pidana Korporasi  
(Perma 13/2016)**
- **Peran Korporasi Migas dalam Pencegahan  
Korupsi**



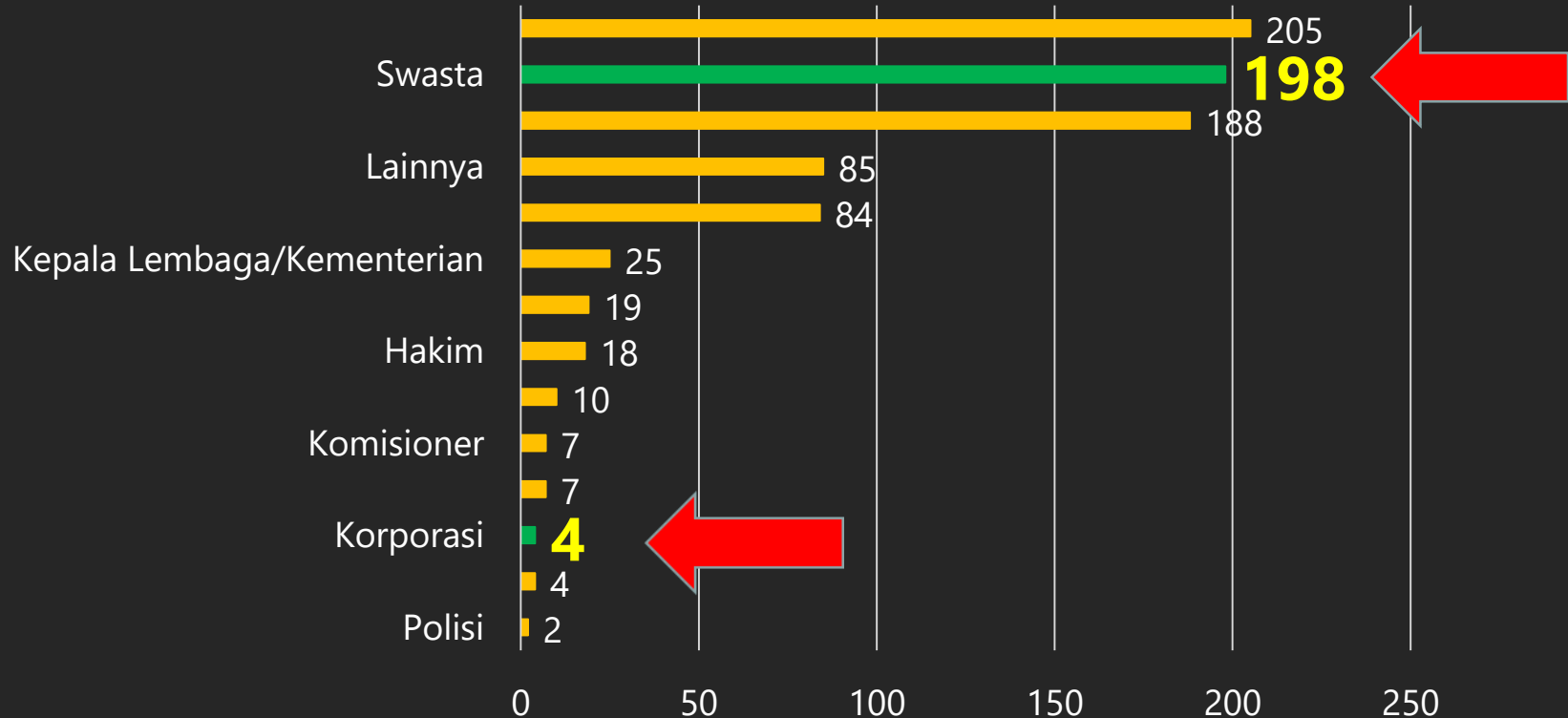


# KORUPSI SEKTOR SWASTA



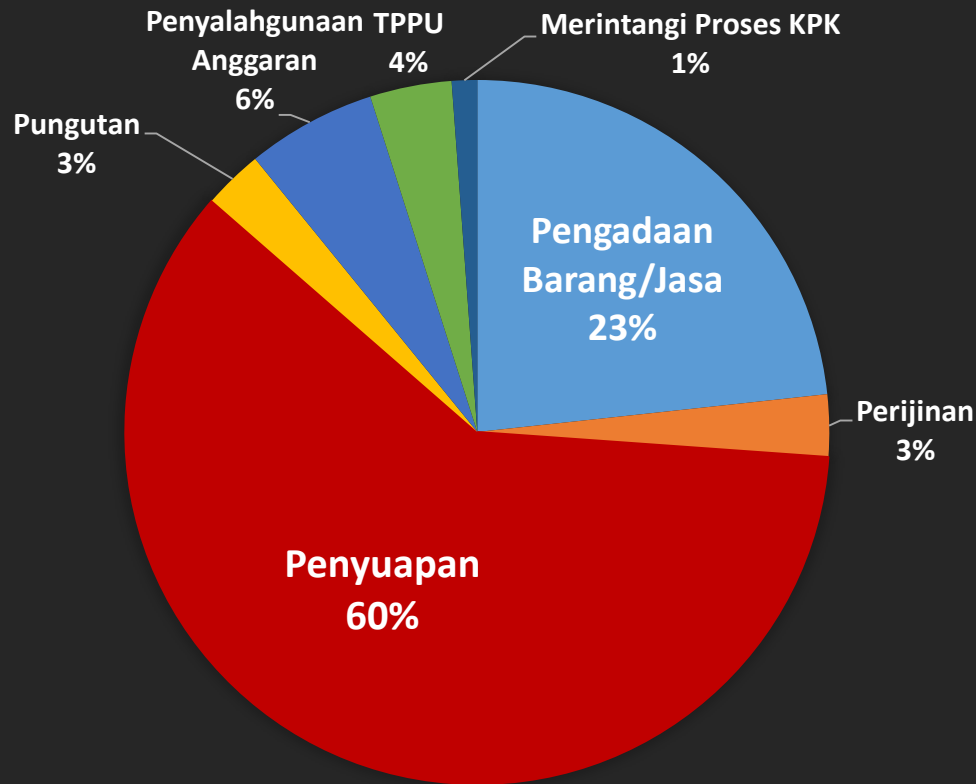
# PELAKU TINDAK PIDANA KORUPSI DI INDONESIA

Data Tahun 2004 hingga Mei 2018



# JENIS PERKARA TINDAK PIDANA KORUPSI DI INDONESIA

Data Tahun 2004 hingga Mei 2018



# KASUS KORUPSI DI SEKTOR MIGAS



## Rudi Rubiandini Akui Terima Gratifikasi Rp 10 M

Oleh: [Tempo.co](#)  
Rabu, 16 April 2014 11:38 WIB

KOMENTAR



Terdakwa kasus korupsi di lingkungan SKK Migas dan Tindak Pidana Pencucian Uang, Rudi Rubiandini saat menjalani sidang pembacaan tuntutan oleh Jaksa Penuntut Umum di Pengadilan Tipikor, Jakarta, Selasa (8/4). TEMPO/Eko Siswono Toyudho

Selasa 20 Oktober 2015, 00:23 WIB

## Terbukti Korupsi, Eks Direktur Pertamina Suroso Dihukum 5 Tahun Penjara

Rina Afrana - oetknews



## Penyuap Eks Petinggi Pertamina Divonis Empat Tahun Penjara

Feri Agus Setyawan, Jurnalis · Senin 06 Juni 2016, 19:22 WIB



News > Business > Business News

## Shell corruption probe: Top executives knew part of £1.3bn Nigerian oil deal would go to convicted money launderer

UK's largest company admits for the first time it dealt with former oil minister Dan Etete who awarded giant oil field to company he controlled while in office

Ben Chapman | @B\_C\_Chapman | Tuesday 11 April 2017 09:53 BST | [SHARE](#)



Like Click to follow The Independent Online



The new cache of documents expose the extent to which Shell knew about the nature of the deal Reuters

# **PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA KORPORASI**



**REGULASI PEMIDANAAN  
KORPORASI DI INDONESIA**

**PERATURAN MAHKAMAH  
AGUNG NO. 13 TAHUN 2016**



# REGULASI PEMIDANAAN KORPORASI DI INDONESIA

Lebih dari **60 UU** mengatur Pidanaan Korporasi

UU Minerba, UU P3H, UU Perkebunan → **UMUM**

UU Tipikor → **KURANG DETAIL**

UU TPPU → **DETAIL**

# PERMA No. 13 Tahun 2016

*Memberikan kepastian hukum bagi  
KORPORASI maupun PENEKAK HUKUM*



KETUA MAHKAMAH AGUNG  
REPUBLIK INDONESIA

PERATURAN MAHKAMAH AGUNG  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 13 TAHUN 2016  
TENTANG

TATA CARA PENANGANAN PERKARA TINDAK PIDANA OLEH KORPORASI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KETUA MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA,

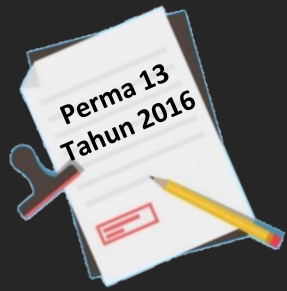
Menimbang : a. bahwa korporasi sebagai suatu entitas atau subjek hukum yang keberadaannya memberikan kontribusi yang besar dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan nasional, namun dalam kenyataannya korporasi ada kalanya juga melakukan pelbagai tindak

## 4 Korporasi Tbk



## Tersangka oleh KPK Pasca PERMA 13 /2016





# PERMA PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA KORPORASI

**1**

Penjelasan bentuk korporasi:  
berbadan hukum maupun tidak  
berbadan hukum dan pengurus  
yang juga meliputi penerima  
manfaat.

**2**

**Perbuatan dan beberapa  
bentuk kesalahan dari  
korporasi  
(Pasal 4 ayat (2))**

**3**

**Tata cara penanganan  
perkara dengan dengan  
pelaku tindak pidana  
adalah korporasi**

**4**

**Tata cara penanganan  
aset korporasi**

**5**

**Eksekusi denda, uang  
pengganti, restitusi serta  
sanksi lainnya.**

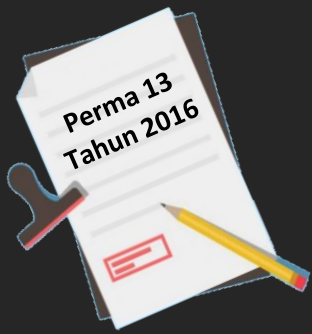


# TINDAK PIDANA KORPORASI

Tindak pidana dilakukan oleh Korporasi merupakan tindak pidana yang dilakukan oleh orang yang memiliki **hubungan kerja** atau **hubungan lain** baik sendiri-sendiri atau bersama-sama, bertindak untuk dan **atas nama korporasi di dalam maupun diluar lingkungan korporasi.**

*-Pasal 3 PERMA 13 /2016-*





# TINDAK PIDANA KORPORASI

## Pasal 4 Ayat 2 PERMA 13/2016

Korporasi dapat dipidana bila:



a. Memperoleh **keuntungan** atau **manfaat** dari tindak pidana tersebut atau tindak pidana tersebut dilakukan untuk kepentingan Korporasi

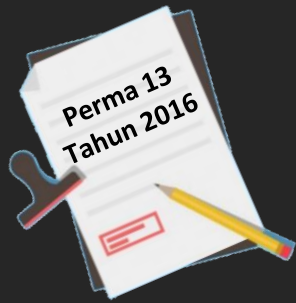


b. Melakukan **pembiaran** terjadinya tindak pidana



c. Tidak melakukan langkah-langkah yang diperlukan untuk:

- melakukan **pencegahan**;
- mencegah **dampak** yang lebih besar;
- memastikan **kepatuhan** terhadap ketentuan hukum yang berlaku guna menghindari terjadinya tindak pidana.



# PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA KORPORASI

- Korporasi dapat dimintakan pertanggungjawaban sesuai dengan ketentuan pidana korporasi yang diatur dalam Undang-undang.

## Tanggungjawab Pidana

- ✓ Pengurus yang melakukan Korporasi bertanggungjawab
- ✓ Korporasi yang melakukan Pengurus bertanggungjawab
- ✓ Korporasi yang melakukan Korporasi bertanggungjawab



# CONTOH KASUS TIPIKOR

## GIRI JALADHI WANA



### Latar Kasus:

- PT. GJW merupakan badan hukum yang menjalankan usaha dibidang perdagangan, industri, agrobisnis, pembangunan dan design interior.
- Pada tahun 2010 PT. GJW didakwa oleh Jaksa Penuntut Umum atas pelanggaran Pasal 2 ayat (1) jo. Pasal 18 Jo. Pasal 20 UU No 31/1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan UU No. 20/2021 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi jo. Pasal 64 ayat (1) KUHP.

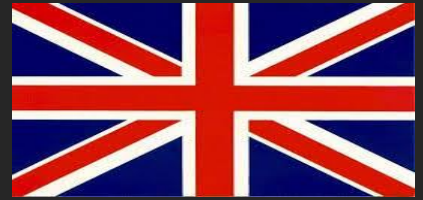
### Pendekatan:

Hakim mempertimbangkan pengembangan dari Pasal 20 UU Tipikor sehingga dimasukan juga pendapat ahli serta pemeriksaan bahwa selain adanya hubungan kerja serta dilakukan oleh orang yang memiliki posisi, kegiatan tersebut juga sesuai dengan tujuan korporasi serta untuk manfaat bagi korporasi.

### Sanksi:

Denda yang jauh LEBIH KECIL dibanding PENGURUS korporasi (Rp. 1.317.782.129,00) serta pidana tambahan **penutupan sementara** selama 6 (enam) Bulan.

# CONTOH KASUS ROLL ROYCE



- **Rolls Royce (RR)** telah terbukti **gagal dalam melakukan pencegahan korupsi** yang dilakukan oleh pegawainya. Pada tahun 1989 dan 2006, RR telah terbukti melakukan **suap sejumlah US\$ 2,25 Juta** dan mobil mewah dalam pengadaan mesin pesawat **Garuda**.
- Di **Thailand**, RR membayar lebih dari **USD 36 Juta** antara tahun 1991 dan 2005 dalam pengadaan mesin pesawat Thai Airways. Serta kejahatan serupa di India, Nigeria, Cina dan Rusia.
- **Penegakan Hukum:** penyidikan dilakukan oleh SFO dengan bekerjasama dengan berbagai penegak hukum termasuk KPK, hasilnya melalui proses DPA RR wajib membayar **£510,213,399**.





# RISIKO KORUPSI BAGI KORPORASI



**KENALI**  
JENIS TIPIKOR  
TINDAK PIDANA KORPORASI

**PAHAMI**  
RISIKO KORUPSI



# JENIS TIPIKOR

Berdasarkan **UU No.31/1999 Jo.UU No.20/2001**

Korupsi dirumuskan dalam 30 jenis tipikor, dikelompokkan menjadi **tujuh** jenis besar.



**1**  
**KERUGIAN KEUANGAN  
NEGARA**  
Ps. 2 , Ps. 3  
(penyalahgunaan  
wewenang)



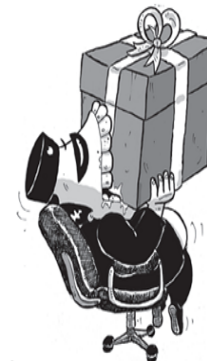
**2**  
**SUAP-MENYUAP**  
Ps 5(1) a,b; Ps 13; Ps, 5(2); Ps 12 a,b;  
Ps 11; Ps 6(1) a,b; Ps 6(2); Ps 12 c,d



**6**  
**KONFLIK  
KEPENTINGAN  
DALAM  
PENGADAAN**  
Pasal 12 huruf i



**3**  
**PENGGELAPAN  
DALAM JABATAN**  
Pasal 8; 9; 10 a,b,c



**7**  
**GRATIFIKASI**  
Pasal 12B jo Pasal 12C



**5**  
**PERBUATAN  
CURANG**  
Ps 7 (1) huruf a,b,c,d; Ps 7 (2); Ps 12 huruf h



**4**  
**PEMERASAN**  
Pasal 12 huruf e,f,g



**TINDAK  
PIDANA LAIN  
YANG BERKAITAN  
DENGAN KORUPSI**

- 1.Merintang proses
- 2.Keterangan kekayaan
- 3.Keterangan rekening
- 4.Keterangan palsu
- 5.Identitas pelapor

## PERBEDAAN

# GRATIFIKASI – SUAP - PEMERASAN

### GRATIFIKASI

- Berhubungan dengan jabatan
- Bersifat tanam budi
- Tidak membutuhkan kesepakatan



#### Contoh:

Pengusaha memberi hadiah voucher belanja kepada PNS karena merasa terbantu dalam pengurusan perizinan

### SUAP

- Ada kesepakatan
  - Biasanya dilakukan secara rahasia dan tertutup



#### Contoh:

Pengusaha menyuap pejabat pemerintah untuk mendapatkan proyek

### PEMERASAN

- Ada permintaan sepihak dari penerima (pejabat)
- Bersifat memaksa
- Penyalahgunaan kuasa



#### Contoh:

Pejabat memaksa calon peserta tender untuk memberikan sejumlah uang dengan ancaman akan menggugurkan calon peserta tersebut

PAHAMI

# RISIKO KORUPSI BAGI KORPORASI

- ▷ **Risiko hukum**, pelaku tipikor baik orang atau perusahaan berisiko mendapat sanksi hukum (penjara, denda, pemberhentian izin usaha)
- ▷ **Risiko bagi aktivitas komersial dan operasional**, berdampak bagi pembelian, produksi, penjualan, perekrutan, investasi (seperti *debarment* dari lelang publik, kondisi keuangan yang tidak menguntungkan)
- ▷ **Risiko reputasi**, terkait posisi perusahaan dan pegawainya di antara perusahaan lain, keluarga, kolega dan masyarakat umum yang mengundang konsekuensi lain seperti sanksi komersial di atas





# PERAN KORPORASI MIGAS DALAM PENCEGAHAN KORUPSI



**BANGUN**  
**BISNIS BERINTEGRITAS**

# BANGUN BISNIS BERINTEGRITAS








1. Membangun Inisiatif Anti-Korupsi.
2. Membangun Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
3. Melakukan Aksi Kolaborasi Pencegahan Korupsi.



# INISIATIF DUNIA BISNIS DALAM PENCEGAHAN KORUPSI



50% of ASEAN countries have business integrity initiatives

-  Integrity Initiative
-  Private Sector Collective Action Coalition against Corruption
-  Corporate Integrity System Malaysia
-  Indonesia Integrity Initiative  
Professional with Integrity Movement (PROFIT)
-  Project 12/ Dean12

## Panduan Pencegahan Korupsi

- berdasarkan Panduan untuk **korporasi** perma No.13 tahun 2016 tentang Tata cara penanganan perkara tindak pidana oleh korporasi
- Panduan untuk Usaha Kecil dan Menengah (**UKM**)



# GERAKAN PROFIT PROFESIONAL BERINTEGRITAS 2018

## Sertifikasi Ahli Pembangun Integritas

Membangun sistem integritas dalam upaya pencegahan korupsi pada instansi pemerintah, pelaku usaha, dan pemangku kepentingan lainnya



2018



75 orang  
tersertifikasi

## Forum Komunikasi Antikorupsi Daerah: Komite Advokasi Daerah

2017

8 provinsi



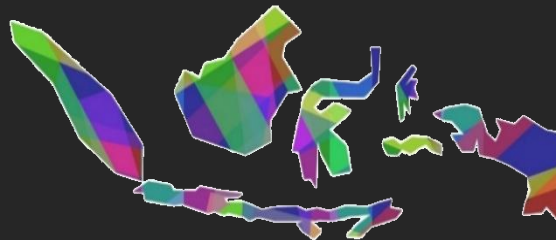
2018

26 provinsi



bersinergi dengan  
**TIM KORSUPGAH**  
dan satgas lainnya di  
**DIKYANMAS**

## Forum Komunikasi Antikorupsi Nasional : Komite Advokasi Nasional 5 Sektor Prioritas



Sektor migas, infrastruktur,  
kesehatan, pangan & kehutanan

## International Business Integrity Conference 2018

Aksi kolaborasi regulator,  
pelaku usaha dan publik

### OUTPUT:

- Rekomendasi peningkatan praktik bisnis antisuap
- kemudahan berusaha (*ease of doing business*) di Indonesia





# 1. KOMITMEN

Deklarasi Anti-Korupsi;  
Penyediaan SDM, infrastruktur,  
finansial; Kebijakan tertulis  
dari Pimpinan Puncak; Kode  
Etik; Pengawasan upaya  
pencegahan oleh Fungsi  
Pelaksana

## Panduan Pencegahan Korupsi untuk Dunia Usaha

Berdasarkan PERMA No.13/2016



# 2. PERENCANAAN

Pahami Aturan  
Perundangan Pidana  
Korporasi; **Identifikasi area  
risiko korupsi** yang dapat  
berdampak bagi korporasi

# 3. PELAKSANAAN

Klausul anti korupsi; Uji tuntas;  
Pengaturan praktik pemberian;  
Kontribusi & Donasi politik;  
Penyediaan layanan  
pengaduan; COI; Pengendalian  
transaksi keuangan;  
Komunikasi; Pelatihan

# 4. EVALUASI

Pengecekan kembali  
tahapan yang telah  
dilakukan, dari perencanaan  
hingga pelaksanaan.

# 5. PERBAIKAN

Fungsi  
korektif/perbaikan ;  
Pemberian Sanksi dan  
Penghargaan

# 6. RESPON

Aksi Kolektif  
Antikorupsi;  
Laporkan Indikasi  
Tindak Pidana  
Korupsi



BERANI  
NJUR!  
HEBAT!

*Terima Kasih*

**KPK**

Komisi Pemberantasan Korupsi

Jl. HR Rasuna Said Kav. C1 Kuningan,  
Jakarta Selatan 12920,  
Telp: (021) 2557 8300, Fax: (021) 5289 2456,  
Email: [informasi@kpk.go.id](mailto:informasi@kpk.go.id)

integrito



INTEGRITAS



KPK Whistleblower's  
System  
Pengaduan Masyarakat

